



JURNAL PENGABDIAN

Sinergitas Pengabdian Untuk Publik

Universitas Negeri Gorontalo Mengabdi

Sistem Peringatan Dini Banjir Berbasis Masyarakat di Desa Mootinelo
Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara
Fadly Achmad, Barry Y. Labdul, Yuliyanti Kadir

Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Dalam Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Memilih Obat Metode Cbia Menuju Masyarakat Pesisir Sehat
Hamsidar Hasan, Eka Prasetya

Pembuatan Larvasida Dari Daun Jeruk Nipis (*Citrus Aurantifolia*) Sebagai Pengganti Bubuk Abate (KKS Pengabdian pada Masyarakat di Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara Tahun 2015)
Lintje Boekoesoe, Herlina Jusuf

Optimalisasi Hasil Olahan Kelapa Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga dalam Rangka Pemberdayaan dan Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Desa Ilangata Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara
Supardi Nani, Sri Isnawati Pakaya

Pemberdayaan Nelayan Perangkap Ikan (Bubu) Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Tutuwoto Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara
Selvi, Linda Ismail

Peningkatan Pendapatan Keluarga Miskin Melalui Pemberdayaan Masyarakat Nelayan pada Sektor Pengeringan Ikan Laut di Desa Moluo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara
Abdul Rahmat

Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Tentang Pentingnya Membayar Pajak di Desa Helumo Kabupaten Gorontalo Utara
Nirwan Junus, Mohamad Rusdiyanto Puluhulawa, Mutia Cherawaty Thalib

Pemberdayaan Proses Keperawatan dalam Peningkatan Status Gizi Masyarakat
Vivien Novarina A. Kasim

Pelatihan KIT-IPA Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar di Kec. Kwandang Kab. Gorontalo utara
Citron S. Payu, Ahmad Zainuri

Pemberdayaan Asuhan Keperawatan dalam Peningkatan Derajat Kesehatan Ibu dan Anak
Sri Andriani Ibrahim, Siti Mudmainah Arifin, Ahmad Jamaludin

**Lembaga Pengabdian Masyarakat
Universitas Negeri Gorontalo**

JURNAL PENGABDIAN

Volume 1 Nomor 1 Maret 2015

Jurnal Lembaga Pengabdian Masyarakat adalah wadah informasi bidang ilmu pengetahuan natural sains, humaniora, social sains dan sains terapan berupa hasil penelitian, pengabdian, studi kepustakaan, tulisan sains populer. Terbit pertama kali tahun 2015 dengan frekuensi terbit empat kali setahun pada bulan Maret, Juni, September dan Desember.

Pelindung/Penasehat

Syamsu Qamar Badu (Rektor)

Pengarah

Mahludin Baruadi (WR I)

Eduart Wolok (WR II)

Penanggung Jawab

Fenty U.Puluhulawa (Ketua LPM)

Redaktur

Syahrul Taufik Lubis

Gustam Jusuf

Penyunting/Editor

Imran R. Hambali

Raflin Hinele

Beby Sintia Dewi Banteng

Idris Yanto Niode

Mohamad Yusuf

Desain Grafis/Fotografer

Trubus Semiaji

Lukman Pomalingo

Sekretariat

Farida Lusiana Musa

Nariman Badjarad

Endang Hamzah

Nur Fitriyani Minabari

Usman Toyini

Didit Rahmat Kaiha

DAFTAR ISI

No.	Halaman
1. Peringatan Dini Banjir Berbasis Masyarakat di Desa Mootinelo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara Fadly Achmad, Barry y. Labdul, Yuliyanti Kadir	1-4
2. Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Dalam Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Memilih Obat Metode Cbia Menuju Masyarakat Pesisir Sehat Hamsidar Hasan, Eka Prasetya	5-11
3. Pembuatan Larvasida Dari Daun Jeruk Nipis (<i>Citrus Aurantifolia</i>) Sebagai Pengganti Bubuk Abate (KKS Pengabdian pada Masyarakat di Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara Tahun 2015) Lintje Boekoesoe, Herlina Jusuf	12-16
4. Optimalisasi Hasil Olahan Kelapa Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga dalam Rangka Pemberdayaan dan Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Desa Ilangata Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara Supardi Nani, Sri Isnawati Pakaya	17-23
5. Pemberdayaan Nelayan Perangkap Ikan (Bubu) Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Tutuwoto Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara Selvi, Linda Ismail	24-37
6. Peningkatan Pendapatan Keluarga Miskin Melalui Pemberdayaan Masyarakat Nelayan pada Sektor Pengeringan Ikan Laut di Desa Moluo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara Abdul Rahmat	38-45
7. Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Tentang Pentingnya Membayar Pajak di Desa Helumo Kabupaten Gorontalo Utara Nirwan Junus, Mohamad Rusdiyanto Puluhulawa, Mutia Cherawaty/Thalib	46-58
8. Pemberdayaan Proses Keperawatan dalam Peningkatan Status Gizi Masyarakat Vivien Novarina A. Kasim	59-65
9. Pelatihan KIT-IPA Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar di Kec. Kwandang Kab. Gorontalo Utara Citron S. Payu, Ahmad Zainuri	66-75
10. Pemberdayaan Asuhan Keperawatan dalam Peningkatan Derajat Kesehatan Ibu dan Anak Sri Andriani Ibrahim, Siti Mudmainah Arifin, Ahmad Jamaludin	76-84

OPTIMALISASI HASIL OLAHAN KELAPA BAGI IBU-IBU RUMAH TANGGA
DALAM RANGKA PEMBERDAYAAN DAN PENINGKATAN PENDAPATAN
MASYARAKAT DI DESA ILANGATA KECAMATAN ANGGREK KABUPATEN
GORONTALO UTARA

SUPARDI NANI
SRI ISNAWATI PAKAYA

Dosen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNG

Abstrak

Optimalisasi hasil olahan kelapa bagi ibu-ibu rumah tangga dalam rangka pemberdayaan dan peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Ilangata, Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara oleh Supardi Nani, SE., M.Si, Sri Isnawati Pakaya, S.Pd., M.Si Kuliah Kerja Sibermas Pengabdian Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2015. Program KKS Pengabdian ini bertujuan untuk mengembangkan optimalisasi hasil olahan kelapa bagi ibu-ibu rumah tangga dalam rangka pemberdayaan dan peningkatan pendapatan masyarakat Di Desa Ilangata Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara.

Sebagai langkah awal adalah tahap analisis/identifikasi potensi pada tahap ini yang harus diidentifikasi adalah jumlah masyarakat yang melakukan aktivitas pembuatan minyak kelapa, kemampuan pemasok dalam menyediakan bahan baku, kesiapan perlengkapan yang digunakan dalam memproduksi, pasar potensial dan aktual terhadap produk minyak kelapa, analisis persaingan dan kualitas produk untuk bersaing, Tahapan kedua penguatan kelembagaan, tahap ini sangat penting dalam melegitimasi usaha dan produk yang dihasilkan. Selama ini usaha pembuatan minyak kelapa ini masih bersifat individual dan tidak bersifat kolektif. Nantinya usaha ini akan menjadi industri rumah tangga yang terorganisir dengan baik di bawah naungan Badan Usaha Milik Desa dan berkolaborasi dengan lembaga mitra (pihak swasta). Serta Tahap Ketiga Pendidikan dan pelatihan, tahap ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan manajerial, pengelolaan modal kerja (akses ke lembaga keuangan), dan kemampuan pemasaran. Pengawasan berkelanjutan: pengawasan dilakukan secara komprehensif dan berkelanjutan. Pada tahap ini pelibatan institusi pemerintah dan lembaga mitra akan sangat menentukan kesuksesan dari program ini.

Hasil yang telah dicapai adalah telah terbentuk kelompok-kelompok ibu-ibu rumah tangga pengelola kelapa melalui sistem kemitraan yang dibina langsung oleh UD. Cahaya Matahari Selama ini perusahaan tersebut telah mengembangkan beberapa produk yang dihasilkan dari komoditas kelapa diantaranya: minyak kelapa kampung, pengolahan arang tempurung (size karbon), pembuatan kopra, dan pakan ternak. Gorontalo.

Kata Kunci : Pemberdayaan Masyarakat, Nelayan Perangkap Ikan(Bubu),
Pendapatan Masyarakat.

A. PENDAHULUAN

Kabupaten Gorontalo Utara merupakan kabupaten termuda di Provinsi Gorontalo yang

memiliki potensi sumber daya alam yang sangat potensial. Potensi yang dominan yang ada di Kabupaten Gorontalo Utara adalah di sektor

Perikanan dan kelautan, dan pertanian dan perkebunan, terdiri atas 11 kecamatan dan 123 desa. Desa Ilangata memiliki potensi pertanian: Jagung, kelapa, kakao, cengkeh dan tanaman hortikultura lainnya. Potensi perikanan dan kelautan terdiri atas: tangkap, budidaya dan pengolahan hasil perikanan. Sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai nelayan dan petani. Kondisi potensi alam ini belum terkelola dengan baik, hal ini dibuktikan dengan masih rendahnya pendapatan masyarakat di desa Ilangata Kecamatan Anggrek. Disamping itu pula tingkat pendidikan masyarakat tergolong masih rendah khusus pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Hal ini berdampak pada munculnya permasalahan sosial dan ekonomi di masyarakat. Mata pencahariannya pun menjadi masalah yang krusial bagi masyarakat yang bergantung pada kondisi alam yang terjadi. Pada musim-musim tertentu masyarakat berprofesi sebagai nelayan dan pada kondisi tertentu berprofesi sebagai petani. Kondisi ini menjadikan kepala keluarga dalam hal ini sebagai tulang punggung keluarga dalam mencari nafkah. Sehingga jika diperhitungkan maka pendapatan keluarga tergolong rendah, karena masih bertumpu pada peran suami. Posisi perempuan sebagai ibu rumah tangga hanya sebatas peran-peran urusan keluarga, seperti memasak, mencuci, mengurus rumah dan anak-anak. Hampir tidak terpikirkan untuk bekerja menopang ekonomi keluarga. Salah satu potensi yang sangat menonjol terkait peran ibu-ibu rumah tangga dalam mendukung pendapatan keluarga adalah pengolahan hasil kelapa yang diolah menjadi minyak kelapa, pengolahan arang tempurung, dan pembuatan kopra.

Di desa Ilangata Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara, peran ibu-ibu rumah tangga sebagian memproduksi minyak kelapa. Pengolahan minyak kelapa secara ekonomi menguntungkan masyarakat. Jika dilakukan perhitungan keuntungan pengolahan minyak kelapa

secara sederhana sebagai berikut: jika harga kelapa Rp. 1.000/biji, dengan 5 (lima) buah kelapa akan menghasilkan 1 (satu) botol minyak kelapa yang harganya di tingkat konsumen (di pasar) Rp. 10.000,- s.d. Rp. 13.000,-. Jadi dengan modal Rp. 5.000,- akan menghasilkan keuntungan Rp. 5.000,- s.d. Rp. 8.000,- setiap botolnya. Jika dibandingkan dengan pembuatan kopra setiap Kg kopra membutuhkan 5 buah kelapa, yang harga jualnya mencapai Rp. 6.000,- s.d. Rp. 8.000,- dengan keuntungan rata-rata sebesar Rp. 2.000,-/Kg. Potensi pembuatan minyak kelapa ini sangat prospek dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Peningkatan nilai tambah pengelolaan hasil kelapa dalam bentuk minyak kelapa ini ada beberapa kendala/ masalah yang mendasari. Peningkatan nilai tambah pengelolaan hasil kelapa dalam bentuk minyak kelapa ini ada beberapa kendala/ masalah yang mendasari:

- Produk, terkait dengan kualitas pembuatan minyak kelapa, kemasan yang digunakan masih sangat sederhana, manfaat (utility) belum tersampaikan kepada konsumen serta kuantitas masih sebatas kebutuhan rumah tangga.
- Price, harga jual termasuk di dalamnya harga pokok produksi masih sangat variatif karena bersifat tradisional dan berbasis kebutuhan sesaat serta ketersediaan modal belum memadai.
- Promosi, pesan yang disampaikan kepada konsumen terkait kehandalan produk minyak kelapa belum optimal.
- Distribusi, penyaluran produk minyak kelapa masih bersifat lokal.

Untuk menyelesaikan masalah di atas, maka akan dilakukan beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut :

1. Tahap analisis/ identifikasi potensi; pada tahap ini yang harus diidentifikasi adalah jumlah masyarakat yang melakukan aktivitas pembuatan minyak kelapa, kemampuan

pemasok dalam menyediakan bahan baku, kesiapan perlengkapan yang digunakan dalam memproduksi, pasar potensial dan aktual terhadap produk minyak kelapa, analisis persaingan dan kualitas produk untuk bersaing.

2. Penguatan Kelembagaan; tahap ini sangat penting dalam melegitimasi usaha dan produk yang dihasilkan. Selama ini usaha pembuatan minyak kelapa ini masih bersifat individual dan tidak bersifat kolektif. Nantinya usaha ini akan menjadi industri rumah tangga yang terorganisir dengan baik di bawah naungan Badan Usaha Milik Desa dan berkolaborasi dengan lembaga mitra (pihak swasta).
3. Pendidikan dan pelatihan; tahap ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan manajerial, pengelolaan modal kerja (akses ke lembaga keuangan), dan kemampuan pemasaran.
4. Pengawasan berkelanjutan: pengawasan dilakukan secara komprehensif dan berkelanjutan. Pada tahap ini pelibatan institusi pemerintah dan lembaga mitra akan sangat menentukan kesuksesan dari program ini.

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra dalam program pengabdian KKS ini maka dilakukan dengan sosialisasi/ pembekalan kepada masyarakat atas pentingnya pemberdayaan dan peningkatan pendapatan dan ekonomi keluarga melalui pengolahan kelapa menjadi barang olahan produk minyak kelapa yang berkualitas. Disamping itu akan dilaksanakan pelatihan tentang pembuatan dan pengolahan kelapa menjadi olahan minyak kelapa yang memiliki kualitas dan kemasan yang menarik sehingga memiliki nilai produk, sehingga produk tersebut dapat diterima oleh masyarakat, khususnya masyarakat di desa Ilangata dan umumnya masyarakat Gorontalo Utara serta di luar Gorontalo.

Lembaga mitra yang bertanggung jawab dalam kegiatan ini adalah Pemerintah Desa Ilangata dan Pemerintah Kecamatan Anggrek serta Mitra UD Cahaya Matahari yang sebagai mitra yang senantiasa membantu dalam hal melakukan pengolahan kelapa menjadi minyak kelapa yang berkualitas dan memiliki aroma yang khas yang membedakan minyak kelapa dengan merek Ilangata Oil berbeda dengan minyak kelapa yang lainnya.

Kelompok sasaran dalam kegiatan KKS Pengabdian ini adalah masing-masing 3 kelompok (tiga) kelompok di Desa Ilangata Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara yang memiliki permasalahan yang sama yaitu kurangnya tenaga yang terampil dan teknologi yang modern dalam melakukan pembuatan minyak kelapa serta adanya kesulitan dalam melakukan distribusi hasil olahan minyak kelapa kepada konsumen sasaran. kurangnya pengetahuan tentang model terbaru dan distribusi pemasarannya.

Kelompok ibu-ibu pengolah kelapa di Desa Ilangata yang menjadi sasaran dalam KKS Pengabdian ini telah disepakati bersama lembaga mitra yaitu Kepala Desa Ilangata Ibu Femi Pakaya dan Pimpinan UD. Cahaya Matahari Bapak Yanto Hamzah melalui pertemuan di aula kantor Desa Ilangata Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara.

TARGET DAN LUARAN

Target dan luaran yang akan dicapai dalam pelaksanaan KKS Pengabdian ini meliputi:

1. Peningkatan kualitas produksi Hasil Olahan Kelapa

Pada umumnya masyarakat penghasil olahan kelapa dalam mengolah hasil kelapa masih menggunakan cara tradisional, sehingga belum dapat memenuhi kapasitas produksi, dan ini sangat berpengaruh pada tingkat

pendapatan dan taraf hidup anggota masyarakat di desa ilangata. Sehingga diharapkan dengan pelaksanaan KKS pengabdian ini akan dapat mengoptimalkan hasil olahan kelapa dengan cara yang lebih baik, sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di desa tersebut.

2. Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan dalam menghasilkan olahan kelapa yang berkualitas.
Luaran lain yang diharapkan dari kegiatan KKS Pengabdian ini adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengolah kelapa menjadi sesuatu yang bernilai ekonomis tinggi, sehingga dapat memberikan nilai tambah dalam pemenuhan dan peningkatan pendapatan masyarakat.
3. Peningkatan swadaya masyarakat
Dengan adanya peran anggota keluarga dalam kegiatan pembuatan dan pengolahan kelapa dapat meningkatkan partisipasi masyarakat agar semakin banyak masyarakat tertarik untuk mengembangkan pembuatan pengolahan kelapa. Dengan terlibatnya anggota masyarakat lain dalam pembuatan pengolahan hasil kelapa ini juga diharapkan akan mengurangi tingkat pengangguran.
4. Peningkatan pendapatan masyarakat penghasil olahan kelapa
Dengan meningkatnya masyarakat yang pengolah kelapa diharapkan akan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat penghasil olahan kelapa sehingga berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan ibu-ibu rumah tangga pada khususnya.

B. METODE PELAKSANAAN

PERSIAPAN DAN PEMBEKALAN

Persiapan dan Pembekalan dilakukan oleh mahasiswa, dosen dan kelompok sasaran.

1. Persiapan dan pembekalan mahasiswa meliputi:

-Persiapan administrasi

Pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian dimulai dari pemrograman mata kuliah pada KRS Online. Persyaratan lengkap mahasiswa yang akan terlibat dalam pelaksanaan KKS Pengabdian sebagai berikut:

- a. Calon peserta telah menyelesaikan 115% baik kependidikan maupun nonkependidikan yang telah diatur otomatis melalui pengaturan pengantar matakuliah KKS di Sistem Informasi Akademik UNG
- b. Calon peserta harus memprogramkan melalui KRS pada tahun berjalan.
- c. Mekanisme pendaftaran peserta KKS pengabdian dengan alur sebagai berikut:
 - * Mahasiswa wajib memprogramkan dan menginput mata kuliah KKS secara online.
 - * Biodata mahasiswa diprint-out kemudian dimasukkan ke LPM (dikelengkapan berkas pada poin di atas ini) untuk di validasi.
 - * Setelah dinyatakan valid, mahasiswa diberi pengantar untuk membayar biaya pendaftaran KKS pengabdian di Bank.
 - * Bukti (slip) asli pembayaran pendaftaran KKS dimasukkan ke LPM.
 - * Pada saat pendaftaran calon peserta melengkapi berkas sebagai berikut:
 - 1) Transkrip nilai dari Jurusan/Program Studi Diketahui Pembantu Dekan
 - 2) Surat keterangan berbadan sehat dari dokter

3) Memasukkan pas photo warna 3x4 cm (1 lembar) dan 2x3 cm (1 lembar).

ü Membayar biaya pendaftaran Rp.600.000,- (enam ratus ribu rupiah) ke rekening Rektor UNG melalui bank yang ditunjuk panitia atas nama Rektor Universitas Negeri Gorontalo.

- Persiapan Waktu

Mengingat waktu pelaksanaan KKS Pengabdian ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan perkuliahan sedangkan jangka waktu pelaksanaan selama dua bulan maka waktu pelaksanaannya dilakukan pada hari jumat, sabtu dan minggu selama 4 minggu perbulan. Dengan demikian frekuensi kegiatan per bulan adalah 12 hari kegiatan yang dilaksanakan selama 2 bulan

- Persiapan pengetahuan dan ketrampilan

Mahasiswa yang dipilih untuk melaksanakan kegiatan ini sebaiknya berasal dari program studi manajemen dan program studi perikanan dan kelautan, mengingat tema kegiatannya yang membutuhkan keilmuan dari 2 program studi ini. Mahasiswa program studi manajemen harus mempersiapkan pengetahuan khususnya di bidang manajemen pengolaan dan keuangan serta manajemen produksi. Dan mahasiswa Perikanan dan kelautan harus mempersiapkan diri khususnya keilmuan dibidang Perikanan dan kelautan.

- Persiapan sarana dan prasarana

Bersama-sama dengan dosen pembimbing lapangan menyiapkan tempat untuk pelatihan Bagaimana mengelola kelapa dan memanfaatkan hal-hal yang berkaitan dengan kelapa itu sendiri.

2. Persiapan oleh dosen pembimbing lapangan meliputi :

· Persiapan administrasi

Proses Pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian ini dari sisi dosen pembimbing dimulai dari pengusulan proposal pengabdian secara online melalui website <http://lpm.ung.ac.id>. Usulan dari dosen ini akan diproses oleh bagian akademik fakultas dan selanjutnya akan masuk ke tim LPM.

- Persiapan pengetahuan dan ketrampilan

Dosen pelaksana kegiatan KKS Pengabdian ini terdiri dari dosen Jurusan Manajemen dan Jurusan Pertanian. Kolaborasi dua keilmuan ini yang dibutuhkan untuk melaksanakan pengabdian dengan tema tersebut diatas sehingga bisa mendapatkan hasil yang maksimal.

- Persiapan sarana dan prasarana

Bersama-sama dengan mahasiswa peserta KKS menyiapkan tempat untuk pelatihan

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Tujuan dari pelaksanaan Kuliah Kerja Sibermas Universitas Negeri Gorontalo tahun periode Maret-April adalah sesuai dengan tema "Optimalisasi Hasil Olahan Kelapa Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Dalam Rangka Pemberdayaan dan Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Desa Ilangata Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara.

Peluang usaha hasil olahan kelapa menjadi olahan minyak kelapa memiliki prospek yang sangat besar dalam rangka memberdayakan dan meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Ilangata, seiring dengan pengembangan kerja sama dengan mitra dalam hal ini UD Cahaya Matahari prospek minyak kelapa di Desa Ilangata semakin maju. Disamping itu membangun kerja sama dengan perguruan tinggi ini diharapkan mampu memberi manfaat bagi pelaku Usaha Kecil dan Menengah

(UKM) dalam hal ini adalah usaha kecil olahan minyak kelapa ibu-ibu di Desa Ilangata yang dapat merubah hasil olahan kelapa menjadi minyak kelapa yang berkualitas dengan kemasan yang lebih menarik dengan merek mengusung nama desa Ilangata yaitu minyak kelapa dengan merek Ilangata Oil.

Pengembangan bisnis minyak kelapa selain memberdayakan dan meningkatkan pendapatan masyarakat terutama 3(tiga) kelompok usaha penghasil minyak kelapa yang ada di Desa Ilangata juga bermanfaat untuk meningkatkan minat bagi ibu-ibu di Desa Ilangata untuk berusaha demi meningkatkan pendapatan rumah tangga dan dapat membantuh meningkatkan taraf hidup masyarakat di Desa tersebut, karena selama ini ibu-ibu di Desa Ilangata masih sepenuh bergantung pada kepala keluarga untuk mendapatkan penghasilan, sehingga tidak memiliki kelebihan pendapatan yang dapat memberikan kesenjangan pendapatan yang cukup tinggi bagi ibu-ibu rumah tangga yang memiliki penghasilan seperti ibu-ibu yang berprofesi Pegawai Negeri Sipil dengan ibu-ibu yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga.

2. Pembahasan

Dalam Upaya membangun kemandirian masyarakat yang berdaya guna dan berdaya saing tinggi maka diperlukan masyarakat yang senantiasa mau berinovasi dan berkreasi dalam rangka menghadapi perubahan-perubahan lingkungan yang semakin dinamis, sekaligus dapat memanfaatkan sumber daya alam yang ada disekitarnya sesuai dengan potensi-potensi yang ada pada masyarakat itu sendiri maka sangat diperlukan bentuk-bentuk kegiatan pemberdayaan masyarakat yang merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga tercipta kekuatan ekonomi secara mandiri. Dan hal ini haruslah dimulai dari lingkungan terkecil dari komunitas masyarakat yaitu Desa, tentunya hal dapat terlaksana apabila mendapat dukungan dari

pemerintah dan seluruh *stakeholder* termal dalamnya adalah perguruan tinggi.

Minyak Kelapa dengan merek Ilangata awalnya adalah usaha rumah tangga yang dilakukan oleh sebagian ibu-ibu rumah tangga Desa Ilangata yang awalnya hanya sebatas rumah tangga yang dilakukan secara tradisional dan produk terkait dengan kualitas pe minyak kelapa, kemasan yang digunakan sangat sederhana sehingga manfaatnya tersampaikan kepada konsumen serta kualitas masih sebatas kebutuhan rumah tangga, harga termasuk di dalamnya harga pokok produksi sangat variatif karena bersifat tradisional berbasis kebutuhan sesaat serta keterse modal belum memadai dan penyaluran p minyak kelapa masih bersifat lokal. Berikut tahap cara pembuatan minyak kelapa.

1. Bahan:

- Kelapa
- Daun Pandan
- Belanga Besar
- Kompor Besar yang digunakan untuk memasak
- Mesin Penggiling kelapa

2. Tahapan

Pertama; pemilihan kelapa yang baik. Dalam pemilihan jenis kelapa yang baik untuk pembuatan minyak kelapa, menggunakan kelapa yang tidak terlalu muda dan tidak terlalu tua, kemudian kelapa tersebut dikupas serabut dan tempurung kelapa untuk dijadikan bahan bakar.

Kedua; penggilingan daging kelapa. Dalam proses ini daging kelapa digiling untuk kemudian diremas untuk menghasilkan santan kelapa. Media campuran kelapa tersebut sebaiknya menggunakan air kelapa yang ada.

Ketiga; proses pemasakan minyak kelapa. Dalam proses ini, santan kelapa sebelumnya

didiamkan selama 12 jam kemudian memisahkannya dari genangan air yang tersisa di atasnya, kemudian sisa santan murni dimasukkan dalam belanga besar siap untuk dimasak. Suhu panas api yang digunakan untuk memasak minyak kelapa itu berkisar pada 50 s.d. 60 derajat Celsius untuk mendapatkan minyak kelapa yang berkualitas. Proses pemasakan harus diaduk secara terus-menerus agar hasilnya maksimal. Akhir dari proses memasak sebaiknya dicampur dengan daun pandan untuk meningkatkan aroma dan warna minyak kelapa yang baik.

Keempat; pengemasan minyak kelapa. Setelah dimasak, minyak kelapa kemudian didinginkan untuk kemudian dimasukkan ke dalam botol kemasan yang sudah dibersihkan terlebih dahulu. Setelah itu botol kemasan tersebut dilabel dan disegel agar higienis. Produk minyak kelapa kampung Ilangata kemudian siap untuk dipasarkan. Merek yang digunakan pada produk ini berdasarkan kesepakatan dengan pemerintah desa dan masyarakat adalah Minyak Kelapa Ilangata.

kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan ibu-ibu rumah tangga pada khususnya.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Hasil olahan kelapa yang berbentuk minyak kelapa dengan merek Ilangata yang dikemas semenarik mungkin untuk menarik konsumen merupakan salah satu karya para ibu-ibu rumah tangga di Desa Ilangata Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara
2. Proses pengembangan produk yang dilaksanakan oleh KKS-Pengabdian

Universitas Negeri Gorontalo adalah melalui pelatihan-pelatihan pembuatan minyak kelapa mulai dari pemilihan bahan baku kelapa yang berkualitas sehingga menghasilkan minyak kelapa yang berkualitas baik dengan kemasan yang menarik dengan menggunakan merek Ilangata.

Saran

1. Minyak kelapa Ilangata Oil perlu terus dikembangkan, terutama dalam hal desain merek, uji kandungan nutrisi dan pengurusan izin usaha
2. Minyak kelapa Ilangata Oil perlu mendapatkan dukungan dari masyarakat setempat serta dukungan pemerintah khususnya pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara dalam rangka peningkatan dan keberlanjutan usaha minyak kelapa Ilangata. Bagi pemerintah perlu disediakan mesin penggiling kelapa dan peremasan santan kelapa untuk mempermudah kelompok dalam memproduksi minyak kelapa.

DAFTAR PUSTAKA

- Herjanto Eddy.(1999). *Manajemen Produksi dan operasi*. Edisi Kedua. Penerbit PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Kotler, P. (1997). *Manajemen Pemasaran*. Diterjemahkan oleh Hendra Teguh dari Buku Marketing Management 9th Ed. Jakarta: Prenhallindo
- Peter, J.P., dan Oslon, J.C. (2000) *Consumer Behavior. Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran*, Jilid I. Diterjemahkan oleh Damos Sihombing dari Buku Consumer Behavior and Marketing Strategy. Jakarta : Erlangga